

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai penelitian yang memanfaatkan angka-angka dalam pengolahan data untuk menghasilkan informasi yang terstruktur Sinambela (2020:28). Metode ini mengandalkan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner.

3.2. Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dan pengembangan dari studi sebelumnya, yang melibatkan pengulangan dengan objek, variabel, dan periode yang berbeda. Perbedaan utama terletak pada fokus perusahaan yang diteliti serta periode waktu analisis yang diterapkan.

3.3. Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1. Lokasi Perusahaan

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di PT Royce Enterprise Company, yang berlokasi di JL. Hang Kesturi, No. 037-038, Taiwan Intel Park Lot B, Batu Besar, Nongsa, Kota Batam, Kepulauan Riau 29467, Indonesia

3.4.1. Periode Penelitian

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

Tahapan Penelitian	Bulan																			
	Mar-24				Apr-24				Mei-24				Jun-24				Jul-24			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■	■																		
Studi Pustaka			■	■	■	■	■	■												
Metodologi Penelitian							■	■	■	■										
Kuesioner										■	■	■								
Pengolahan Data													■	■	■	■				
Penyelesaian Skripsi																	■	■	■	■

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi merujuk kepada keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diselidiki dan kemudian ditarik kesimpulannya Septiadi *et al* (2020:41). Dalam konteks penelitian ini, populasi terdiri dari 130 karyawan yang bekerja di PT Royce Enterprise Company.

Tabel 3. 2 Daftar Jumlah Karyawan Tahun 2022

No	Departemen	Jumlah Karyawan
1.	Superintendent	4
2.	Admin	5
3.	Quality Assurance	10
4.	HRD	4
5.	Akunting	5
6.	Legalitas/Dokumen	6
7.	Pembelian/Purchasing	4
8.	Tooling	15
9.	Shipping	6
10.	Teknisi/Engineering	15
11.	Operator	50
12.	Supir	6
Total		130

Sumber: HRD PT Royce Enterprise Company

3.4.2. Teknik Penentuan Besar Sampel

Metode pengambilan sampel merupakan bagian penting dari proses penelitian, terutama ketika populasi yang diteliti sangat besar sehingga tidak memungkinkan untuk menyelidiki setiap individu secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang memilih sebagian kecil dari populasi yang dapat mewakili keseluruhan karakteristik yang ada. Hal ini memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang representatif berdasarkan sampel tersebut Basuki (2020:02)

3.4.3. Teknik Sampling

Penelitian ini menerapkan metode non-probability sampling dengan menggunakan teknik sampling jenuh untuk menentukan sampelnya. Metode non-probability sampling merupakan pendekatan di mana tidak semua unsur atau anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih

sebagai sampel. Teknik sampling jenuh sendiri mengacu pada pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi diikutsertakan, sehingga dalam penelitian ini, sampel yang digunakan terdiri dari 130 karyawan.

3.5. Sumber Data

Sumber data merupakan segala bentuk atau aspek yang menyediakan informasi relevan terkait dengan penelitian. Data riset dapat dikelompokkan menjadi dua kategori utama Iimaaniyah (2019:55) yaitu:

1. Data Primer

Data primer merujuk kepada sumber informasi yang diperoleh langsung oleh pengumpul data dari subjek penelitian. Dalam konteks ini, peneliti menggunakan hasil wawancara langsung dengan informan untuk mengumpulkan data primer tentang topik penelitian. Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh responden yang merupakan karyawan PT Royce Enterprise Company.

2. Data Sekunder

Data sekunder, di sisi lain, merujuk kepada sumber informasi yang tidak langsung diperoleh oleh pengumpul data, tetapi diperoleh dari berbagai sumber yang telah dipublikasikan sebelumnya oleh pihak lain.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan menyediakan serangkaian pernyataan tertulis kepada responden, yang bertujuan untuk mendapatkan tanggapan atau pendapat mereka terkait dengan topik penelitian. Kuesioner ini diberikan kepada responden yang merupakan karyawan PT Royce Enterprise Company.

Dalam riset ini, untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan skala Likert yang memungkinkan pengukuran sikap, pendapat, dan persepsi sekelompok orang. Skala ini menggambarkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap pernyataan dengan menggunakan lima pernyataan, yang masing-masing memiliki bobot nilai sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Skala Likert

Bobot	Pernyataan Jawaban
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Netral (N)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

3.7. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan kritis di mana peneliti menginterpretasikan hasil yang telah dievaluasi dan divalidasi menggunakan data empiris. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode analisis kuantitatif untuk mengolah data yang diperoleh melalui kuesioner.

3.8. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel merujuk pada proses dalam penelitian yang memberikan panduan tentang bagaimana suatu variabel akan diukur atau diamati. Menurut Sugiono (2019:46) definisi operasional variabel mencakup semua parameter yang ditetapkan oleh peneliti untuk diinvestigasi, sehingga memungkinkan pengumpulan informasi yang relevan untuk analisis dan kesimpulan.

Variabel yang digunakan dalam riset ini meliputi variabel bebas seperti motivasi kerja (X1), disiplin kerja (X2), dan kepuasan kerja (X3), serta variabel terikat yang merupakan kinerja karyawan.

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

a. Motivasi Kerja

Menurut Ramadhania (2019:17) dalam konteks penelitiannya, terdapat beberapa indikator motivasi kerja yang menjadi fokus, antara lain:

- 1) Penghargaan atau balas jasa yang diberikan.
- 2) Kondisi kerja yang mempengaruhi lingkungan kerja.
- 3) Fasilitas yang tersedia dalam lingkungan kerja.
- 4) Pencapaian atau prestasi yang diperoleh dari pelaksanaan tugas.
- 5) Pengakuan yang diberikan oleh atasan atas pencapaian karyawan.
- 6) Karakteristik atau sifat pekerjaan itu sendiri.

b. Disiplin Kerja

Berikut adalah tiga indikator disiplin kerja yang dijelaskan oleh Gide (2019:11):

- 1) Kepatuhan terhadap ketentuan waktu yang telah ditetapkan.
- 2) Kepatuhan terhadap norma perilaku yang berlaku dalam lingkungan kerja.
- 3) Kepatuhan terhadap regulasi dan kebijakan lain yang berlaku di perusahaan.

c. Kepuasan Kerja

Berikut adalah beberapa aspek yang diidentifikasi oleh Badriyah yuwono (2019:18) sebagai indikator kepuasan kerja:

- 1) Upah
- 2) Promosi
- 3) Supervisi
- 4) Benefit
- 5) *Contingents rewards*
- 6) *Operating prosedurs*
- 7) *Co-workers*
- 8) *Nature of work*
- 9) *Communication*

d. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

e. Kinerja karyawan

Menurut Hartono & Siagian (2020:224) aspek-aspek yang menjadi indikator kinerja karyawan dalam konteks penelitian meliputi:

- 1) Kualitas output kerja yang dihasilkan.
- 2) Tingkat efisiensi dalam menjalankan tugas.
- 3) Ketaatan dan disiplin dalam menjaga ketertiban kerja.
- 4) Kemampuan untuk mengambil inisiatif dalam menghadapi tantangan.
- 5) Tingkat ketelitian dalam menyelesaikan pekerjaan.
- 6) Kualitas kepemimpinan yang ditunjukkan dalam berbagai situasi.
- 7) Tingkat kejujuran dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.
- 8) Kreativitas dalam menciptakan solusi baru dan inovatif.

Untuk memperoleh penjelasan yang lebih meyakinkan mengenaioperasionalisasi variabel tersebut, terlampir table dibawah ini:

Tabel 3. 4 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Pengertian Operasional	Indikator	Skala
MotivasiKerja (X ₁)	Motivasi merupakan dorongan internal yang mendorong seseorang untuk mencapai berbagai tujuan yang telah ditetapkan.	1. Balas jasa 2. Kondisi kerja 3. Fasilitas kerja 4. Prestasi kerja 5. Pengakuan dari atasan 6. Pekerjaan itu sendiri	<i>Likert</i>

Disiplin Kerja (X ₂)	Disiplin kerja dapat diartikan untuk menyatakan bahwa untuk mencapai tujuan, disiplin dapat menjadi fungsi yang penting untuk organisasi karena apabila disiplin karyawan baik, maka akan meningkatkan prestasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Taat terhadap aturan waktu 2. Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan 3. Taat terhadap peraturan lainnya diperusahaan 	<i>Likert</i>
Kepuasan Kerja (X ₃)	Kepuasan kerja merujuk pada respons afektif individu terhadap pekerjaannya, yang melibatkan berbagai aspek seperti usaha yang diberikan, kesempatan kompensasi, hubungan interpersonal di tempat kerja, penempatan jabatan, serta struktur organisasi yang mempengaruhi kondisi kerja mereka.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upah 2. Promosi 3. Supervisi 4. Benefit 5. Contingents rewards 6. Operating prosedurs 7. Co-workers 8. Nature of work 9. Communication 	<i>Likert</i>
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan dapat dijelaskan sebagai hasil dari interaksi kompleks antara kemampuan individu dan motivasi yang mereka miliki. Dalam konteks manajemen kinerja, penting untuk mempertimbangkan bahwa kinerja individu dalam suatu organisasi tidak hanya mencerminkan pencapaian personal, tetapi juga berperan dalam mencapai tujuan keseluruhan organisasi dan secara signifikan memengaruhi kinerja organisasi tersebut secara keseluruhan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas hasil kerja 2. Efisiensi 3. Disiplin kerja 4. Inisiatif 5. Ketelitian 6. Kepemimpin 7. Kejujuran 8. Kreativitas 	<i>Likert</i>

3.9. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan kritis di mana peneliti menginterpretasikan hasil yang telah dievaluasi dan divalidasi menggunakan data empiris. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode analisis kuantitatif untuk mengolah data yang diperoleh melalui kuesioner.

3.10. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode statistik yang digunakan untuk menguraikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan, tanpa bertujuan menghasilkan generalisasi atau kesimpulan yang berlaku umum. Dalam penelitian ini, tujuan dari analisis deskriptif adalah memberikan informasi dan penjelasan terkait variabel independen, yaitu kualitas produk, kepercayaan, dan promosi, serta variabel dependen, yaitu keputusan pembelian.

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3. 1 Analisis Statistik Deskriptif

Sumber: (Widarjono 2018:164)

Keterangan:

n = Jumlah sampel

m = Total alternatif tanggapan setiap poin

RS = Rentang skala

Penentuan skor minimum dan maksimum dilakukan sebelum menetapkan rentang skala. Seluruh sampel terdiri dari 113 responden, dengan setiap alternatif jawaban diberi nilai hingga 5. Rentang skala untuk setiap bobot dapat dihitung menggunakan formula rentang skala berikut ini:

$$RS = \frac{130(5-1)}{5}$$

$$RS = \frac{130(4)}{5}$$

$$RS = 104$$

Nilai 104, yang dihasilkan dari penerapan formula rentang skala yang telah dijelaskan sebelumnya, berfungsi sebagai patokan dasar untuk rentang skala dalam setiap kategori jawaban responden terhadap variabel penelitian.

Tabel 3. 5 Skala Rentang

No.	Rentang Skala	Kriteria
1	130 – 234	Sangat Tidak Setuju
2	235 – 338	Tidak Setuju
3	339 – 442	Netral
4	443 – 546	Setuju
5	547 - 650	Sangat Setuju

3.10.1. Uji Kualitas Data

Ada dua aspek evaluasi yang dilakukan untuk mengukur kualitas data, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, yang dijelaskan sebagai berikut:

3.10.1.1. Uji Validitas

Menurut Ramadhania, (2019:09) validitas merupakan ketepatan alat ukur dalam mengukur suatu objek. Validitas dilakukan untuk mengetahui seberapa baik tes pengukuran dalam mengukur objek yang seharusnya diukur. Instrument yang dinilai valid apabila alat yang digunakan dapat dengan baik mengukur objek ukur.

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan perangkat lunak SPSS untuk melakukan analisis statistik. Pengujian ini melibatkan pengamatan terhadap nilai koefisien korelasi Pearson Product Moment guna menilai validitas parameter-parameter yang relevan.

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i) (\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Rumus 3. 2. Validitas (Pearson Product Moment)

Sumber: (Widarjono 2018:37)

Keterangan:

r_{ix} = Koefisien korelasi antara skor item i dan x .

n = Jumlah total subjek dalam penelitian.

I = Mengacu pada skor dari sebuah item dalam penelitian.

x = Skor total dari variable x .

Untuk menentukan validitas sebuah item, dapat digunakan kriteria berikut:

1. Jika nilai koefisien korelasi yang dihitung r hitung $\geq r$ tabel, maka item tersebut dianggap valid.
2. Jika nilai koefisien korelasi yang dihitung r hitung $\leq r$ tabel, maka item tersebut dianggap tidak valid.

3.10.1.2. Uji Reliabilitas

Sanaky (2021:433) Realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pengujian ini merupakan pengujian yang menghasilkan konsistensi data meskipun dilakukan pada waktu pengambilan data yang berbeda. Kuesioner dikatakan memiliki kestabilan jika respons dari responden tetap konsisten. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala Likert untuk pengukuran.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right)$$

Rumus 3. 3 Uji Reliabilitas

Sumber: (Widarjono 2018:14)

Keterangan :

R_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian pada butir

σ_1^2 = Varian total

3.10.2. Uji Asumsi Klasik

Tujuan dari uji ini adalah untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan menyiapkan data yang diperlukan untuk analisis lanjutan dari semua data yang telah dikumpulkan pada tahap awal. Untuk memastikan keakuratan pengujian, studi ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

3.10.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah bagian dari ilmu statistika yang digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak agar dapat dipakai dalam statistik parametrik. Dengan artian, uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan sesuai dengan distribusi teoritis tertentu Matondang *et al* (2020:224). Ada dua teknik yang digunakan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal. Pertama, menggunakan diagram P-P plot untuk memeriksa apakah data mengikuti pola garis diagonal atau menyerupai lonceng. Kedua, melakukan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan mempertimbangkan grafik dan nilai asimptotik signifikansi (2-tailed). Data dianggap memiliki distribusi normal jika nilai asimptotik signifikansi (2-

tailed) > 0,05.

3.10.2.2.Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi di temukan adanya korelasi antar variabel bebas. Harahap & Tirtayasa (2020:127) Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Dalam persamaan regresi, penting untuk tidak ada keberadaan multikolinieritas, yang mengindikasikan adanya korelasi yang kuat atau sangat kuat antara variabel independen dalam persamaan regresi. Keberadaan multikolinieritas dapat menunjukkan adanya hubungan erat antara variabel independen tersebut. Salah satu cara untuk mendeteksi gejala multikolinieritas adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai toleransi VIF yang tidak kurang dari 0,1 dan tidak lebih dari 10 menunjukkan bahwa riset tidak mengalami multikolinieritas.

3.10.2.3.Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah situasi penyebaran data yang tidak sama atau tidak samanya variansi, sehingga uji signifikansi tidak valid. Uji ini bertujuan bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Sugiono (2019:30).

Untuk mengevaluasi heteroskedastisitas, peneliti menggunakan uji *Park Gleyser* yang menafsirkan hasil berdasarkan signifikansi statistik. Jika tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas, nilai signifikansi yang

melebihi 0,05 dianggap sebagai indikator bahwa tidak ada heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas, nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 menunjukkan adanya heteroskedastisitas dalam data.

3.10.3. Uji Pengaruh

Analisis ini menginvestigasi bagaimana variabel motivasi kerja (X1), disiplin kerja (X2), dan kepuasan kerja (X3) memengaruhi kinerja karyawan (Y), menggunakan beragam metode analisis, termasuk:

3.10.3.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan analisis ini adalah untuk mengestimasi apakah variabel independen memiliki dampak signifikan terhadap variabel dependen dan seberapa besar dampaknya terhadap ketiga variabel independen terhadap variabel dependen dalam konteks penelitian ini. Analisis ini digunakan dengan melibatkan dua atau lebih variabel bebas antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X1 dan X2). (Utami, 2019) Rumus untuk regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots + b_nX_n$$

Rumus 3. 4. Uji Regresi Linear Berganda Keterangan

Sumber: (Widarjono 2018:35)

Y: Variabel dependen (keputusan pembelian)

a: Konstanta regresi

b: Koefisien regresi

X1: Variabel independen pertama (motivasi kerja)

X2: Variabel independen kedua (disiplin kerja)

X3: Variabel independen ketiga (kepuasan kerja)

Xn: Variabel independen ke-n

3.10.3.2. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model menjelaskan variasi dalam variabel dependen Oktri (2020) Atau untuk menentukan sejauh mana model tersebut dapat memberikan gambaran yang akurat tentang kondisi sebenarnya. Nilai pada koefisien dapat diinterpretasikan sebagai persentase yang menunjukkan proporsi keragaman dalam Y yang dijelaskan oleh model, sementara sisanya dianggap sebagai variabel lain yang tidak diteliti. Dibawah ini merupakan rumusnya:

$$R^2 = \frac{\sum(Y' - Y)^2 / K}{\sum(Y - Y')^2 / K} = \frac{\text{Total kuadrat regresi}}{\text{Banyak jumlah kuadrat}}$$

Rumus 3. 5. Uji Koefisien Determinasi

Sumber: (Widarjono 2018:26)

3.11. Uji Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai pernyataan sementara mengenai suatu kejadian yang memerlukan pengujian lebih lanjut untuk membuktikannya. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka fikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang rumuskan. Mayasari & Safina (2021:64) Hipotesis merupakan

dugaan sementara untuk mengetahui kebenaran maka diperlukan pengujian terhadap hipotesis yang ada serta untuk mengetahui ada tidaknya hubungan serta pengaruh antara variabel bebas (independent) dengan variabel terikat (dependent). Pengujian ini dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

3.11.1. Uji T

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menentukan apakah model regresi variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Adapun rumus untuk uji T adalah:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3. 6. Uji T

Sumber: (Widarjono 2018:40)

Keterangan:

- T : Nilai T
 R : Koefisien korelasi
 R^2 : Koefisien determinasi
 n : Total sampel

Nilai pada t_{hitung} yang nantinya dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat penyimpangan tertentu. Nilai T hitung nantinya akan dibandingkan dengan T table pada tingkat signifikansi tertentu.

Persyaratan pengujian ini adalah:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka dikatakan bahwa variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat, dan hipotesis

ditolak.

2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dikatakan bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat, dan hipotesis diterima.

3.11.2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengevaluasi pengaruh kolektif dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen Lestari *et al* (2020). Tujuan dari uji ini adalah untuk menentukan apakah variabel-variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Nilai F-hitung diperoleh melalui rumus berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Rumus 3. 7. Uji F

Sumber: (Widarjono 2018:40)

Keterangan:

F: Rasio

R^2 : Koefisien

n: Jumlah data atau kasus

k: Jumlah variabel bebas

Dasar untuk membuat keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai $F_{hitung} < \text{nilai } F_{tabel}$, variabel-variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

2. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, variabel-variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.